BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sejalan dengan semakin berkembanganya perekonomian di Indonesia yang menuju pola perekonomian global, pada hakekatnya pembangunan nasional dapat dideskripsikan sebagai cara membangun landasan yang kokoh dan kuat, yaitu kondisi-kondisi diberbagai bidang kehidupan. Pembangunan ekonomi nasional meliputi berbagai bidang, diantaranya bidang usaha yang dewasa ini semakin maju dan berkembang. Dengan perkembangan dan kemajuan zaman yang sekarang ini, bukan berarti masyarakat kita tidak mengalami masalah dalam perekonomian, namun masyarakat kita dituntut untuk lebih peka dalam mengatasi berbagai masalah dan tantangan ekonomi yang lebih berat. Untuk itu para pelaku ekonomi perlu dibekali dengan berbagai keahlian, pengalaman dan kemampuan untuk mengelola perekonomian kita agar sejalan dengan kemajuan zaman dan teknologi sehingga dicapai hasil yang lebih baik.

Dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan maupun dunia usaha dan juga perkembangan teknologi yang canggih maka berkembang pula suatu organisasi atau perusahaan dengan sagala aktivitasnya yang semakin kompleks dan luas, untuk menyongsong pasar bebas yang akan dihadapi oleh Negara Indonesia sebagai Negara berkembang, mendorong dunia usaha dan dunia bisnis untuk meningkatkan persaingan antara perusahaan dan berlomba untuk

memberikan pelayanan yang terbaik bagi para konsumenya, karena hal itu akan menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Hampir setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut perusahaan memerlukan perencanaan dan juga pengendalian biaya. Selain itu, Perusahaan jasa pun memerlukan informasi mengenai biaya yang berkenaan dengan suatu kegiatan untuk kebutuhan internal perusahaan. Informasi biaya tersebut berguna bagi perusahaan dalam rangka mengelola dan menyusun suatu perencanaan sumber ekonomi untuk menghasilkan suatu keluaran, bahkan memberikan informasi untuk menilai kinerja bagian yang ditinjau dari efektifitas dan efisiensi biaya bagian yang bersangkutan. Informasi biaya mempunyai tiga tujuan pokok dalam mengelola sumber ekonomi perusahaan, yaitu menentukan harga pokok, pengendalian biaya dan pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan, umumnya kegiatan perusahaan jasa sesuai dengan permintaan para pelanggan atau konsumen.

Pengertian biaya penting untuk dipahami oleh setiap perusahaan karena besar kecilnya laba yang didapat tergantung dari jumlah biaya yang dikeluarkan. Biaya merupakan dasar didalam penentuan harga, sebab suatu tingkat harga yang tidak dapat menutup biaya akan mengakibatkan rugi bagi perusahaan dan sebaliknya bila harga melebihi biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan keuntungan. (*“kutipan TA : Arlin Amelia, 2010 : 2”*).

Selain biaya, baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa perlu melakukan perhitungan dan juga penentuan harga pokok produksi. Harga pokok produksi adalah biaya yang melekat pada suatu aktiva yang belum dikonsumsi atau digunakan dalam upaya merealisasi pendapatan dalam suatu periode dan akan dikonsumsi dikemudian hari, sedangkan penentuan harga pokok produksi merupakan pembebanan unsur biaya produksi terhadap produk yang dihasilkan dari suatu proses produksi. Adapun tahapan dalam menentukan harga pokok produksi, yaitu: (1) pengumpulan biaya, (2) penggolongan biaya dan (3) pengalokasian biaya. Penentuan harga pokok diperusahaan jasa pengiriman barang sama halnya dengan penentuan harga pokok diperusahaan manufaktur, namun dalam perhitungannya perusahaan jasa tidak melibatkan biaya bahan baku (misalnya bahan baku kayu pada perusahaan mebel). *("kutipan TA: Arlin Amelia,2010 : 2").*

Selain penentuan biaya harga pokok produksi, perhitungan biaya yang akurat pun sangat penting untuk menganalisis tingkat laba dan untuk keputusan strategis yang berkenaan dengan perancangan produk, penetapan harga, serta bauran produk. Biaya setiap produk berlaku untuk produk berwujud (barang) maupun tidak berwujud (jasa). Jadi, ketika kita membahas masalah biaya produk, kita mengacu pada produk berwujud (barang) dan tidak berwujud (jasa). *("kutipan TA: Arlin Amelia,2010 : 3").*

PT Pos merupakan salah satu BUMN di Indonesia yang bergerak dalam bidang jasa, khususnya jasa dalam bidang jasa pengiriman. Baik pengiriman surat, wesel, maupun pengiriman paket. PT Pos Indonesia memiliki banyak layanan pengiriman paket atau barang, baik pengiriman dalam negeri maupun pengiriman internasional. Proses pengiriman internasional di PT Pos Indonesia dilakukan setiap hari kerja. Dalam proses pengirimannya terdapat beberapa tahapan, yaitu proses *collecting*, proses *outgoing*, proses *incoming* dan *delivery*. Proses *collecting* yaitu proses pengumpulan paket yang dilakukan di kantor pos masing-masing daerah. Proses *outgoing* persiapan yang dilakukan oleh pos untuk pengiriman paket-paket. Proses *incoming* yaitu proses kedatangan paket dari masing-masing wilayah pos. Proses *delivery* yaitu proses pengiriman ketujuan masing-masing wilayah pos, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Adapun perbedaan antara pengiriman paket dalam negeri dan internasional yaitu terletak pada perhitungan harga pokoknya. Untuk pengiriman paket internasional terdapat beberapa komponen biaya yang telah ditetapkan oleh pos internasional, sedangkan untuk pengiriman paket dalam negeri tidak ada ketetapan khusus dari pos internasional mengenai komponen biaya pengiriman. Dengan adanya kegiatan maupun proses pengiriman paket atau barang yang dilakukan oleh PT Pos Indonesia didalam negeri dan juga luar negeri, PT Pos pun menetapkan tarif untuk jasa pengiriman.

Dalam menentukan tarifnya, PT Pos memiliki perhitungan sendiri yang ditetapkan oleh pemerintah, tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.6 Tahun 1984 tentang Pos Bab II (Pembinaan Pos) pasal 9 ayat 1 dan 2, yang berbunyi :

1. Susunan tarif Pos diatur dengan Peraturan Pemerintah
2. Mentri Perhubungan menetapkan :
    a. Tarif Pos yang sejalan dengan peningkatan dan pengembangan pos.
    b. Klarifikasi surat pos dan paket pos untuk menentukan prioritas dan penyampaiannya.

Selain perhitungan yang ditetapkan oleh pemerintah, PT Pos Indonesia pun memiliki perhitungan sendiri untuk harga pokok jasa pengiriman, tetapi perhitungan ini pun tidak menyimpang dari ketentuan pemerintah yang berlaku.
(rumus perhitungan PT Pos dapat dilihat pada Bab IV).

Saat ini fenomena yang dapat dilihat dari PT Pos Indonesia yaitu PT Pos memiliki banyak kendala didalam menjalankan usahanya, karena dewasa ini banyak sektor jasa serupa yang berkembang di masyarakat dan dikelola oleh pihak swasta, salah satunya perusahaan PT.Indosat yang bergerak dibidang jasa. Hal ini terjadi karena saat ini sudah sangat sedikit sekali masyarakat yang menggunakan jasa pos untuk mengirim surat, sebab untuk dapat berkomunikasi masyarakat dihadapkan dengan alat-alat elektronik yang canggih untuk memudahkan berkomunikasi yaitu seperti handphone dan juga komputer, dengan adanya alat-alat elektronik yang canggih tersebut, masyarakat dapat berkomunikasi dengan sangat cepat tanpa harus menunggu lama dan tidak mengeluarkan banyak biaya.

Kelebihan dari PT Pos yang tidak dimiliki oleh perusahaan jasa lainnya yaitu PT Pos Indoesia memberikan pelayanan jasa pengiriman paket baik pengiriman paket dalam negeri maupun pengiriman paket keluar negeri. Didalam pelayanan pengiriman paket tersebut, mau tidak mau pelanggan atau konsumen harus mengeluarkan biaya yang cukup agar dapat melakukan kegiatan pengiriman barang atau paket ke tempat yang konsumen atau pelanggan tuju.

Masalahnya dalam melakukan kegiatan pengiriman barang atau paket baik dalam negeri maupun luar negeri pelanggan atau konsumen tidak mengetahui rincian biaya-biaya yang mereka bayarkan kepada PT Pos Indonesia untuk pembayaran pengiriman paket atau barang. Konsumen atau pelanggan selama ini hanya mengetahui pembayaran secara keseluruhan dari biaya-biaya pengiriman barang atau paket yang akan dikirim ke tempat tujuan masing-masing.

Selain itu, masalah yang sedang dihadapi oleh PT Pos Indonesia saat ini adalah di dalam melakukan perhitungan harga pokok jasa pengiriman. PT Pos Indonesia didalam melakukan perhitungan harga pokok jasa pengiriman tidak menghitung berdasarkan asal wilayah pos pengiriman, misalkan saja wilayah pos V (Bandung) dan ini berdampak pada salah satu komponen biaya dalam perhitungan harga pokok jasa yaitu biaya angkutan dalam negeri. *(sumber : Drs.H.Rachmat,SE ; Asisten Manajer Dokument dan Museum PT Pos Indonesia)*

Cara perhitungan dengan tidak memperhatikan asal wilayah ini pun dilakukan oleh PT Pos Indonesia untuk pengiriman paket atau barang keluar negeri, misalnya saja pengiriman paket dari wilayah V (Bandung) ke negara Jepang hal ini disebabkan karena biaya angkut untuk pengiriman paket keluar negeri yang

cukup tinggi. Dengan adanya perhitungan yang tidak memperhatikan asal wilayah pos ini, berdampak pada harga pokok yang dihasilkan dan juga tarif pengiriman paket yang dibebankan kepada konsumen.

Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu analisis lebih lanjut tentang penentuan harga pokok jasa dan tarif pengiriman, sehingga penulis mengambil judul **"Analisis Perhitungan Harga Pokok Jasa Pengiriman Untuk Penetapan Tarif Pengiriman Paket Internasional (tujuan Jepang) Di PT POS Indonesia".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pelanggan atau konsumen PT Pos Indonesia tidak mengetahui biaya-biaya yang mereka bayarkan kepada PT Pos Indonesia untuk pembayaran pengiriman paket atau barang yang mereka kirim ke tempat tujuan .
2. PT Pos Indonesia didalam melakukan perhitungan harga pokok jasa pengiriman paket atau barang tidak menghitung berdasarkan asal wilayah pos pengiriman sehingga tarif yang dibebankan kepada konsumen semua akan sama .

1.2.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memilih topik Perhitungan Harga Pokok Jasa Pengiriman Untuk Penetapan Tarif Pengiriman Paket Internasional Di PT POS

Indonesia Bandung, karena menurut penulis topik ini merupakan salah satu hal yang menarik untuk dipelajari lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang pemilihan judul yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Apa saja Komponen biaya yang dimasukan kedalam perhitungan harga pokok jasa pengiriman paket pos internasional di PT Pos Indonesia.
2. Bagaimana Perhitungan harga pokok jasa untuk penetapan tarif pengiriman paket internasional (tujuan Jepang) di PT Pos Indonesia.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai perhitungan harga pokok jasa pengiriman untuk penetapan tarif pengiriman paket internasional di PT Pos Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan melakukan penelitian di PT Pos Indonesia ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui komponen biaya apa saja yang dimasukan kedalam perhitungan harga pokok jasa pengiriman paket pos internasional di PT Pos Indonesia.
2. Untuk mengetahui cara perhitungan harga pokok jasa dan penetapan tarif pengiriman paket internasional di PT Pos Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya kegiatan penelitian yang dilakukan dikantor pusat PT Pos Indonesia (Persero) Bandung oleh penulis, maka penulis mengharapkan hasilnya dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Kegunaan penelitian yang diperoleh dari penulisan ini adalah :

1.4.1 Kegunaan Secara Praktis

1. Penulis
   - Memberikan wawasan dan tambahan pengetahuan mengenai perhitungan harga pokok jasa pengiriman untuk penentuan tarif untuk perusahaan jasa sejenis seperti PT Pos Indonesia.
   - Sebagai acuan, bahan latihan dan perbandingan secara langsung pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi dilapangan kerja khususnya dalam perhitungan harga pokok jasa pengiriman untuk penetapan tarif pengiriman paket internasional di PT Pos Indonesia.
2. Perusahaan
   - Diharapkan dapat memberikan masukan atau pertimbangan yang berguna bagi perusahaan didalam menentukan harga pokok jasa pengiriman untuk penentuan tarif pengiriman paket internasional.

3. Pihak Lain
    - Memberikan tambahan informasi tentang peritungan harga pokok jasa pengiriman untuk penentuan tarif pengiriman paket internasional diperusahaan sejenis dengan memperluas ruang lingkup penelitian.
    - Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan untuk pembahasan yang selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Secara Akademis

1. Memberikan masukan-masukan kepada program studi khususnya program akuntansi mengenai perhitungan harga pokok jasa pengiriman.
2. Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai harga pokok jasa pengiriman untuk penetapan tarif pengiriman paket internasional di PT Pos Indonesia, serta mampu mengidentifikasi permasalahan dan memberikan alternatif pemecahan masalah.
3. Sebagai bahan evaluasi dan juga perbandingan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dan prakteknya dilapangan yang berkaitan dengan analisis perhitungan harga pokok jasa pengiriman.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis, dikantor pusat PT Pos Indonesia (Persero) yang beralamat dijalan Cilaki No.73 Bandung 40115.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari awal bulan Maret sampai dengan akhir bulan Juli.

Tabel 1.1
Waktu Pelaksanakan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan					
		Feb 2011	Maret 2011	April 2011	Mei 2011	Juni 2011	Juli 2011
I	Persiapan Penelitian						
	1. Permohonan Ijin Penelitian						
	2. Realisasi Ijin Penelitian						
	3. Penentuan Tempat Penelitian						
	1. Surat Penerimaaan dari Instansi						
	5. Ujian Komprehensif						
II	Pelaksanaan Penelitian						
	1. Aktivitas Penelitian						
	2. Bimbingan Penelitian						
	Pembimbing Instansi						
III	Pelaporan Penelitian						
	1. Konsultasi Dengan Dosen Penelitian						
	2. Bimbingan Dengan Dosen Penelitian						
	3. Pembuatan Laporan Penelitian						
	4. Ujian Penelitian						
	5. Final Pembuatan laporan Penelitian						
	6.Sidang Laporan Penelitian						
	7.Pengumpulan Laporan Penelitian						